

ABTRAKSI

Judul : **Audit Public Relations pada Kegiatan Corporate Social Responsibility
PT Coca Cola Bottling Indonesia Central Java**

Nama : Slamet Ridlowi

NIM : D0C006116

Audit Public Relations pada Kegiatan Corporate Social Responsibility PT Coca Cola Bottling Indonesia Central Java, adalah penelitian mengenai evaluasi kegiatan CSR “Penanaman 100 Pohon dan Perawatan Pohon di Lingkungan Mata Air Senjoyo” yang dijalankan oleh PT Coca Cola Bottling Indonesia Central Java. Belakangan ini isu CSR sedang menjadi tren, sehingga tidak sedikit aktifitas PR yang menjadi bias karena perusahaan hanya memenuhi tuntutan tren untuk mendapatkan pencitraan yang positif dalam waktu singkat ataupun hanya memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan oleh pemerintah, aktifitas yang dijalankan tidak mengacu pada pemberdayaan masyarakat (Community Development) akan tetapi aktifitas yang dijalankan seringkali hanya bagian dari kegiatan promosi produk atau perusahaan belaka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaudit atau mengevaluasi kegiatan CSR “penanaman 100 pohon dan perawatan pohon disekitar mata air Senjoyo, Salatiga” yang dijalankan PT.Coca-Cola Bottling Indonesia Cental Java, mulai dari tahap planing, tahap implementasi, tahap evaluasi hingga tahap pelaporan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan (Moleong, 2002:3). Sumber atau subjek informasi pada penelitian ini adalah Public Relations Manager dan Public Relations Supervisor PT.Coca-Cola Bottling Indonesia Cental Java.

Indikator audit CSR dalam penelitian ini adalah tahapan-tahapan yang menjadi prinsip dasar CSR yang dikemukakan Wibisono (2007, 125-151) yaitu: tahap perencanaan (planing) yang meliputi: (a) awareness building, (b) CSR assessment, (c) manual building. Tahap pelaksanaan (implementasi) meliputi: (a) sosialisasi, (b) pelaksanaan, (c) internalisasi. Tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa program CSR yang dijalankan belum sesuai dengan prinsip-prinsip CSR salah satunya adalah belum adanya tahapan assessment dalam menjalankan program CSR dan program CSR yang dijalankan masih bermuansa charity.

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis merekomendasikan: (1) perlu adanya pedoman pelaksanaan kegiatan CSR yang meliputi : visi, misi, tujuan, dan kebijakan. (2) menjalankan tahapan Evaluasi disetiap kegiatan dan tahapan Pelaporan CSR yang baku seperti : menuangkannya dalam dokumen tertulis (CSR Report) dan menjadikannya sebagai prosedur baku dalam rangka membangun sistem informasi. (3) untuk program kegiatan CSR selanjutnya PT Coca Cola Bottling Indonesia Central Java dapat menggunakan indikator-indikator tahapan kegiatan CSR yang ada pada Bab III.

Semarang, Februari 2010
Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Much Yuliyanto, S.Sos, M.Si
NIP.19700704.199903.1.001